

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis biaya menunjukkan bahwa biaya tetap usaha peternakan sapi perah di SVD Halikelen sebesar Rp 4.293.357,00, biaya variabel sebesar Rp. 69.420.000 sehingga total biaya usaha sebesar Rp 73.713.357,00. Biaya tetap tertinggi terdapat pada depresiasi ternak sapi perah sebesar yaitu sebesar Rp 2.142.857,00 dan biaya variabel tertinggi terdapat pada upah tenaga kerja sebesar Rp 30.000.000,00.
2. Analisis penerimaan menunjukkan bahwa total penerimaan yang diperoleh dari usaha peternakan sapi di SVD Halikelen selama 3 tahun sebesar Rp 833.808.000,00 dengan total pendapatan bersih sebesar Rp 612.667.929,00.
3. Analisis potensi hijauan yang disediakan oleh usaha peternakan sapi perah di SVD Halikelen adalah sebesar 50 ton/tahun dengan jumlah konsumsi hijauan per hari sebesar 50 kg dan indikator daya tampung sebesar 2,7 (kategori aman). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan lahan yang disediakan oleh usaha peternakan sapi perah di SVD Halikelen Atambua lebih besar dibandingkan jumlah ternak yang dipelihara.
4. Analisis kelahiran ternak menunjukkan bahwa jumlah kelahiran sapi pada usaha peternakan sapi di SVD Halikelen per tahun sebanyak 1 ekor dari keseluruhan populasi (10 ekor) sehingga diperoleh persentase kelahiran ternak sapi sebesar 10% per tahun.
5. Total pakan yang disediakan oleh usaha peternakan sapi perah di SVD Halikelen adalah sebesar 50 ton/tahun dan kebutuhan pakan untuk setiap ternak per tahunnya sebesar 1,83 ton/tahun sehingga diperoleh daya dukung hijauan sebesar 27,32 ton.
6. Analisis SWOT menunjukkan bahwa usaha peternakan pada unit peternakan SVD Halikelen berada pada Kuadran I (positif-positif). Posisi ini menandakan bahwa usaha peternakan pada unit peternakan SVD Halikelen memiliki kekuatan untuk bertahan serta berpeluang untuk meningkatkan (ekspansi) skala usaha.

5.2. Saran

Dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah di unit peternakan SVD Halikelen maka harus perlu untuk menganalisis terlebih dahulu biaya-biaya yang akan digunakan, daya dukung hijauan dan daya tampung bagi ternak, serta memperhatikan persentase kelahiran ternak sehingga bisa memperoleh keuntungan yang optimal dimasa mendatang. Selain itu, perlu adanya introduksi bibit baru yang unggul sehingga usaha sapi perah dapat dijalankan secara berkelanjutan. Penanganan limbah juga harus dimaksimalkan karena berpeluang untuk diversifikasi produk lainnya seperti produk pupuk kompos yang bisa dipasarkan kepada masyarakat. Penggunaan teknologi IB untuk pengembangan sapi perah dalam hal ini perkawinan sapi perah untuk menghindari terjadinya perkawinan secara inbreeding (perkawinan antar saudara) sehingga produksi susu yang dihasilkan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T., M. P. Agusta, Yurnalis, F. Arlina, dan D.E. Putra. 2019. Estimasi Dinamika Populasi dan Pembibitan Sapi Potong di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 21(2): 130-142. DOI: <https://doi.org/10.25077/jpi.21.2.130-142.2019>
- Aisyah, S. N., U. Ali, dan U. Kalsum 2022. Potensi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Desa Kemiri Kecamatan Jabung Jawa Timur. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 24 (2): 171-179. DOI: <https://doi.org/10.25077/jpi.24.2.171-179.2022>
- Ardhianto, W. N. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Arsad. 2017. Analisis Potensi Wilayah Untuk Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4062>
- Arsyad. 2012. Analisis Potensi Daya Dukung Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pahuwoto. Laporan Penelitian Dana PNBP.
- Ashari, B., Wibowo, E., Juarini, E., Sumanto, Nurhadi, A., Soeripto, Suratman, dan Rukanda, A. 1999. Nisbah Pertumbuhan Daerah atau Location Quotient untuk Peternakan. Dit. Bina Barbang. Ditjen Peternakan dengan Putslibang Peternakan Bogor. DOI: <https://doi.org/10.25077/jpi.24.2.171-179.2022>
- Astuti, M., Widiati, R., dan Yustina, Y.S. 2010. Efisiensi Produksi Usaha Sapi Perah Rakyat (Studi Kasus pada Peternak Anggota Koperasi Usaha Peternakan dan Pemerahan Sapi Perah Kaliurang, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Buletin Peternakan*. 34(1): 64-69. DOI: <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v34i1.108>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2022. Produksi Susu segar Indonesia. [Internet]. Tersedia <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/06/terus-meningkat-produksi-susu-segar-indonesia-tembus-968-ribu-ton-pada-2022>
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT. 2022. Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2022. BPS Provinsi NTT. Kupang.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Konsumsi Susu Indonesia 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Barokah, U. 2009. Strategi Pengembangan Usaha Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Sains Peternakan*. 7(2):80-86. DOI: <https://doi.org/10.20961/sainspet.v7i2.1076>
- Candra, D.A., dan Anggriawan, R. 2020. Analisis Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Perah “Anugerah” di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. *Jurnal Agriovet*. 3(1): 1-10. DOI: <https://dx.doi.org/10.22161/jjaers.92.18>
- Djafar, F. 2018. Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada CV. Idola Indonesia. *Tesis*. Universitas Komputer Indonesia.
- Dunia, F, A., Wasilah, A., Catur, S., 2018. Akuntansi Biaya. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fatmona, S., dan Gunawan, G. 2022. Daya tampung (carrying capacity) sapi potong di Kecamatan Gebe, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara Indonesia. *Cannarium*. 20(2).

DOI: <https://doi.org/10.33387/cannarium.v20i2.5179>

- Firman, A. 2010. Agribisnis Sapi Perah. Bandung: Penerbit Widya Padjadjaran.
- Hariadi, M., Hanifah, M. Ananda, Wurlina, N. Hidajati., A. Samik, dan T.I. Restiadi. 2019. Hubungan Antara Umur Dengan Calving Interval, Days Open, dan Service per Conception Sapifriesian Holstein (FH). *Ovozoa*. 8(2). <https://doi.org/10.20473/ovz.v8i2.2019.94-99>
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto, Wurlina, H.A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I.N. Triana, dan H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Cetakan 1. Airlangga University Press. Surabaya. <https://doi.org/10.35457/aves.v12i2.1531>
- Harini, D., B.P. Purwanto, dan Suryahadi. 2016. Perbandingan Suhu Lingkungan dan Produktivitas Ternak Sapi Perah Melalui Pendekatan Stochastic Frontier (Study Kasus di Peternakan Rakyat KUTT Suka Makmur). *Jurnal Sains Terapan*. 6(1): 16-24. DOI: <https://doi.org/10.29244/jstsv.6.1.16-24>
- Hernowo, N., Ekowati, T., dan Mardiningsih, D. 2012. Analisis SWOT Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Wonogiri. *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 302–310. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/aaaj>
- Herwanto, T., Rahman, dan R. Aka. 2021. Pertambahan Alami dan Angka Kelahiran Sapi Bali di Kabupaten Muna Barat (Natural Increase and Birth rate Bali Cattle in Muna Barat). *JIPHO (Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo)*. 3(1): 37-42. DOI: 10.56625/jipho.v3i1.16901
- Hidayat, H. 2018. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Sistem Perkandangan di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hutasuhut, U. 2017. Analisis Potensi Hijauan Pakan Berdasarkan Kelas Kemampuan dan Tata Guna Lahan pada Padang Rumput Alami di Pulau Samosir. [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/20731>
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pertanian. 2016. Strategi Inti Pembangunan Pertanian 2015-2045. Kementerian Pertanian: Jakarta.
- Laryska, N., dan Nurhajati, T. 2013. Peningkatan kadar lemak susu sapi perah dengan pemberian pakan konsentrat komersial dibandingkan dengan ampas tahu. *Agroveteriner*. 1(2): 79-87. DOI: <http://dx.doi.org/10.52434/janhus.v7i2.2988>
- Londa, P.K., P.O.V. Waleleng, R.A.J. Legrans-A, dan F.H. Elly. 2013. Analisis Break Even Point (BEP) Usaha Ternak Sapi Perah “TAREKAT MSC” di Kelurahan Pinaras Kota Tomohon. *Zootek*. 32(1): 158–166. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/zootek/article/view/987/800>
- Nurtini, S., dan M. Anggriani. 2014. Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyanto, D. 2016. Strategi Pengembalian Wilayah Nusa Tenggara Timur sebagai Sumber Ternak Sapi Potong. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 35(4): 167-178. DOI: [10.21082/jp3.v35n4.2016.p167-178](https://doi.org/10.21082/jp3.v35n4.2016.p167-178)
- Purwaji, A. 2018. Akuntansi Biaya Edisi Dua. Salemba Empat. Jakarta

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan Susu. Pusdatin Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Putro, D.A.N., A. Setiadi, dan M. Handayani 2013. Analisis Potensi Pengembangan Agribisnis Sapi Perah di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Animal Agricultural Undip Journal*. 2(2): 33-40.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/aaaj>
- Rahayu, E. T. 2013. Analisis pendapatan usaha ternak sapi perah di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*. 11(2): 99-105. DOI: <https://doi.org/10.20961/sainspet.v11i2.4852>
- Rangkuti, F. 2001. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, F. 2004. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rangkuti, F. 2013. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Reksohadiprojo, Soedomo, 1994. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik, Edisi Ketiga. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Reksohadiprojo, S. 1994. Produktivitas Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Pada Beberapa Umur Defoliasi (Pemotongan). [Skripsi]. FPPK UNIPA Manokwari.
- Rohaeni, E.S. 2014. Analisis Potensi Wilayah Untuk Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan.
DOI: <https://doi.org/10.25181/peterpan.v3i1.2211>
- Santosa, S.I., A. Setiadi., dan R. Wulandari 2013. Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan*. 37(2): 125-135. DOI: <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v37i2.2431>
- Sari, R., Mega, D.K., Mohammad, Y.R., Heru, C., Siti, N.S., dan Edy, S.U. 2022. Diversifikasi Olah Susu Sapi Melalui Gerakan Pencegahan Stunting di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 6 (2): 299-303. DOI: [10.30595/jppm.v6i2.8843](https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.8843)
- Selan, A.D., Manggol, Y.H., dan Temu, S.T. 2019. Komposisi Botani dan Produksi Hijauan Serta Kapasitas Tampung Padang Penggembalaan Alam di Desa Bena Kecamatan Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*. 1(1): 136-142.
DOI: <https://doi.org/10.57089/jplk.v1i1.123>
- Siregar, S.A. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surani, S. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Studi Kasus di Desa Sukorejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. [Skripsi]. Jurusan

- Sosial Ekonomi Pertanian/ Program Studi Agrobisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Syawal, S., B.P. Purwanto, dan I.G. Permana. 2013. Studi hubungan respon ukuran tubuh dan pemberian pakan terhadap pertumbuhan sapi pedet dan dara pada lokasi yang berbeda. *JITP*. 2(3): 175-188.
DOI: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/76614>
- Tanuwiria, U.H., Mushawwir, A., dan Yulianti, A. 2007. Potensi Pakan Serat dan Daya Dukungnya Terhadap Populasi Ternak Ruminansia di Wilayah Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Ternak*. 7(2): 117-127.
DOI: <https://doi.org/10.24198/jit.v7i2.2245>
- Taslim. 2011. Pengaruh Faktor Produksi Susu Usaha Ternak Sapi Perah Melalui Pendekatan Analisis Jalur di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Ternak*. 10(1): 52-56.
DOI: <https://doi.org/10.24198/jit.v10i1.461>
- Utomo, B., dan Miranti, D.P. 2010. Tampilan Produksi Susu Sapi Perah yang Mendapat Perbaikan Manajemen Pemeliharaan. *Caraka Tani*. 25(1). DOI: <https://doi.org/10.20961/carakatani.v25i1.15528>
- Wahyudi, L., Susilawati, T., dan Wahyuningsih, S. 2013. Tampilan Reproduksi Sapi Perah pada Berbagai Paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14(2): 13-22.
- Wibowo, J.A. 2020. Pengembangan Budidaya Sapi Perah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Metro Utara Kota Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Widiyani, A. Tanjaya, R., Hastuti, D., dan Wibowo, H., 2020. Analisis daya dukung hijauan pakan ternak di Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan untuk pengembangan usaha ternak sapi potong. *Pastura*. 10(1): 53-57.
DOI: [10.24843/Pastura.2020.v10.i01.p12](https://doi.org/10.24843/Pastura.2020.v10.i01.p12)